

ABSTRAK

Angka pasien kanker tahap terminal berdasarkan catatan kesehatan semakin meningkat. Komunikasi dan *support* yang terbaik bagi pasien terminal idealnya datang dari keluarga, seseorang setelah divonis menderita kanker biasanya akan mengalami kondisi jatuh mental, pada umumnya langsung kehilangan semangat hidup, enggan berobat dan bahkan merasa seolah-olah kematian sudah dekat. Komunikasi keluarga akan begitu kental dalam penelitian ini, mengingat dalam menjalani terapi dan pencapaian *Quality of Life*, keluarga menjadi pihak yang dominan mengisi dan memberikan *support* pada pasien.

Penelitian ini akan menggali bagaimana proses pasien untuk mencapai *Quality of Life* dengan adanya perubahan dalam konsep diri berdasarkan pengalaman keluarga yang ditinggalkan. Paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah paradigm konstruktivis, melalui metode fenomenologi deskriptif yang seluruhnya terangkum dalam sumbu komunikasi kesehatan, menggunakan kacamata komunikasi terapeutik.

Hasil penelitian menunjukkan Lima Tema, yaitu berkaitan dengan 1) Tema fisik dimana adanya perubahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang dimana seseorang akan merasakan perubahan pada dirinya seiring dengan perkembangan penyakit, 2) Tema Mental, adanya impian dan harapan yang terkubur karena adanya vonis kanker pada diri pasien, 3) Tema Konflik, masalah kesehatan terkait kondisi fisik mengakibatkan harga diri rendah dan gangguan harga diri dapat menggambarkan perasaan negatif terhadap diri sendiri, termasuk hilangnya rasa percaya diri dan harga diri. 4) Tema Interaksi Sosial, adanya perubahan peran baik yang bersifat menetap atau sementara yang diakibatkan oleh faktor yang bersifat situasional. 5) Tema Identitas, pengidentitasan penyakit menjadi bagian dari dirinya atau dapat dikatakan menjadi identitas diri.

Kata Kunci: Kanker, *Quality of Life*, Konsep Diri, Paradigma Konstruktivis, Fenomenologi

ABSTRACT

Based on medical records, number of terminal stage cancer patients is increasing. Communication ideally the best support comes from family, after a convicted person has cancer will typically experience a down mental condition, in general, the direct loss of life, reluctant to seek treatment and feel as if death is imminent. Family communication will be dominance in this study, given the therapy and the achievement of Quality of Life, the family became the dominant charge and provide support to the patient.

This research will explore how the patient to achieve Quality of Life with different self concept based on the experiences of the bereaved family. The paradigm that will be used in this research is the constructivist paradigm, through descriptive phenomenological method which is entirely encapsulated in health communication axis, using therapeutic communication perspective.

The results showed the results, 1) Physic theme, related with physic transformation because of cancers effect.2) Mental theme, patients are lost of their dreams and hopes when they are got cancer diagnose.3) Conflict Theme, patients got negative feeling, felt lost of dignity and self confidence, 4) Social Interaction Theme, about situation transformation wich are impacting with social function, 5) Identity Theme, patient felt that cancer is an identity, and be part of their life.

Key Words: Cancer, Quality of Life, Self Concept, Constructivism Paradigm, Phenomenology



UNIVERSITAS
MERCU BUANA